

DESCRIPTION OF THE WOMEN WHO HAD ASERTIFITAS VIOLENCE IN DATING

GITA AMANDA
46108010019

ABSTRACT

This study aims to understand and describe the picture asertifitas in women who experience violence in dating. This study used qualitative methods. Subjects in the study were three women who experience violence in dating. The method used in data collection were interviews and observation. The results of interviews made in the form of transcripts and analysis to find the picture asertifitas in women experiencing violence in dating from the results of this study. The study found that the behavior asertifitas women experiencing violence in dating at first tend to have a low asertifitas behavior. Where at first the subject can not refuse what is asked and who have been treated rudely by the couple. Self-blame, depression and self-destruction made the subject because that is not well treated by the couple. Asertifitas the subjects had an effect on the behavior of self and others. Trying to say "no", discloses facts or feelings of others will help improve asertifitas high on women, families and communities to know there are women who experience violence in dating is expected to contact the Police or Social Institutions.

Keywords: Asertifitas, Violence in Dating

GAMBARAN ASERTIFITAS PADA PEREMPUAN YANG MENGALAMI KEKERASAN DALAM BERPACARAN

**GITA AMANDA
46108010019**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan gambaran asertifitas pada perempuan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Subyek dalam penelitian adalah tiga orang perempuan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Hasil wawancara dibuat dalam bentuk transkrip dan analisis untuk menemukan gambaran asertifitas pada perempuan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran dari hasil penelitian ini. Penelitian ini menemukan bahwa perilaku asertifitas pada perempuan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran pada awalnya cenderung memiliki perilaku asertifitas yang rendah. Dimana pada awalnya subyek tidak dapat menolak apa yang diminta oleh pasangan dan telah diperlakukan kasar oleh pasangan. Menyalahkan diri sendiri, depresi, dan menghancurkan diri sendiri yang dilakukan subyek karena mendapat perlakuan yang tidak baik oleh pasangan. Asertifitas yang subyek miliki berpengaruh pada perilaku terhadap diri sendiri dan orang lain. Mencoba berkata “tidak”, mengungkapkan tentang fakta atau perasaan terhadap orang lain akan membantu meningkatkan asertifitas yang tinggi pada perempuan, keluarga dan masyarakat yang mengetahui ada perempuan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran diharapkan menghubungi Polisi atau Lembaga Sosial.

Kata kunci : Asertifitas, Kekerasan dalam Berpacaran